

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI KECAMATAN KOTA
JANTHO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

RAJA KHAIRULLAH

NIM. 200901097



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KECEMASAN SOSIAL
PADA REMAJA DI KECAMATAN KOTA JANTHO KABUPATEN ACEH
BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

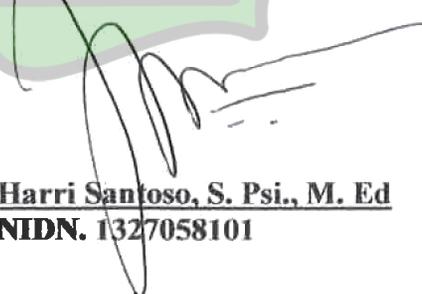
**Raja Khairullah
NIM. 200901097**

Disetujui oleh

Pembimbing I

A R - R A N I R Y
Pembimbing II


**Fulianto, S. Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002**


**Harri Santoso, S. Psi., M. Ed
NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KECEMASAN SOSIAL
PADA REMAJA DI KECAMATAN KOTA JANTHO KABUPATEN ACEH
BESAR**

Skripsi

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Raja Khairullah
NIM. 200901097**

**Pada Hari / Tanggal:
Rabu / 21 Agustus 2024**

Panitia Sidang Munaaqasyah Skripsi

Ketua


Julianto, S. Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris


Harri Santoso, S. Psi., M. Ed.
NIDN. 1327058101

Penguji I


Vera Nova, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji II


Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Raja Khairullah
Nim : 200901097
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh 19 Agustus 2024
Yang Menyatakan,




Raja Khairullah
NIM.200901097

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar". Dalam kesempatan ini, dengan segala hormat saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Cut Rafniati, S,Pd, dan ayah saya Burhanuddin, MA. Berkat doa dan dukungan, serta kasih sayang dari mereka sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan pada jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulisan skripsi ini tidak lepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi, berkat dorongan keluarga, nasihat, serta motivasi yang diberikan membuat penulis bersemangat dalam menghadapi segala tantangan, tanpa dukungan bunda, ayah, kakak-kakak beserta keluarga, belum tentu penulis bisa sampai di tahap ini.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Muslim, S.Ag., M.Si sebagai Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan sokongan dan semangat kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Pendidikan dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. Sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan juga pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kuliah di Psikologi.
10. Seluruh dosen, civitas akademika, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terimakasih kepada bapak camat beserta jajarannya karna telah membantu penulis melakukan penelitian di kecamatan kota jantho kabupaten aceh besar.
12. Terima kasih kepada remaja di kecamatan kota jantho yang telah membantu penulis dalam mengisi kuisioner yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada kakak kandung saya tercinta, Khamisah (Cukak), Khamsiah (Kak Anis), Khairunnisak (Kak ecin), Putri Khairizkiah (Kak Putri), yang telah membantu perjalanan penulis, memberikan semangat, motivasi, mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada abang ipar saya, Mardian (Cubang), Shahibul Amnar (Bang Amnar), Muhammad Arif Munandar (Bang Arif), berkat dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Farid Rizha Kurniawan dan Zulfan Fauzi. Muhammad Mahpudi. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, motivasi, dan canda tawa yang menemani dan mendengar bagi penulis selama proses menyelesaikan skripsi.

16. Terima kasih kepada teman-teman baik saya yaitu Emir Faaza (sitam), Muhammad Rizki Akbar Pratama, S. Psi., M.Irfan Farabi (Tyson), Ahmad Maulana Kamal S.Psi (Mol), Askal Azkia (Skalbi), Abdurrahman Halim S. Psi (Tengku), Ulil Abshar S.Psi (Ceklil), Attariq Agam Fachlevi Rahmat (Ariq), Atika Maida S, Psi , Dara Ariani Oktari, Widya Sasmita, Nurfajril Khairu, terima kasih kepada kalian semua, penulis sangat senang dapat di pertemukan dengan mereka-mereka yang menjadi teman baik selama kuliah.
17. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa/mahasiswa psikologi seperjuangan saya angkatan 20 selama perkuliahan, yang telah mempercayakan dan memberikan amanah kepada saya untuk menjadi komisarising angkatan 20.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan sejatinya hanyalah milik Allah SWT. Dengan penuh harapan, penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry serta bagi para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi

yang berharga dan memicu pemikiran yang lebih dalam di bidang yang kami tekuni.

Banda Aceh, 19 Agustus 2024

Penulis

Raja Khairullah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
E. Keaslian penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kecemasan Sosial.....	12
1. Definisi Kecemasan Sosial	12
2. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial	13
a. Pola asuh dan lingkungan keluarga,	14
b. Peristiwa kehidupan yang merugikan,	14
c. Budaya dan sosial,	14
d. Peran gender.	14
B. Pola Asuh Orang Tua.....	15
1. Definisi Pola Asuh Orang Tua.....	15
C. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecemasan Sosial.....	17
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
1. Pola Asuh Orang Tua	24
2. Kecemasan Sosial	24

D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	26
2. Uji Validitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem	31
4. Uji Reliabilitas.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Teknik Pengolahan Data	37
a. Uji Prasyarat	39
b. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	41
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
C. Hasil Penelitian.....	43
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem yang Bersifat Favorable dan Unfavorable	26
Tabel 3.2	Aspek dan Indikator Skala Pola Asuh Demokratis	27
Tabel 3.3	Blueprint skala Pola Asuh Demokratis	28
Tabel 3.4	Aspek dan Indikator Skala Kecemasan Sosial	30
Tabel 3.5	Blueprint Skala Kecemasan Sosial	31
Tabel 3.6	Koefisiensi CVR Skala Pola Asuh Demokratis	32
Tabel 3.7	Koefisiensi CVR Skala Kecemasan Sosial	33
Tabel 3.8	Koefisiensi Uji Daya Beda Skala Pola Asuh Demokratis	35
Tabel 3.9	Koefisiensi Uji Daya Beda Skala Kecemasan Sosial	35
Tabel 3.10	Blueprint Akhir Skala Pola Asuh Demokratis	37
Tabel 3.11	Blueprint Akhir Skala Kecemasan Sosial	38
Tabel 4.1	Data dan Demografi Sampel Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Usia	44
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Desa	45
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis.....	47
Tabel 4.5	Kategorisasi Skala Pola Asuh Demokratis pada remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.....	46
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Sosial.....	49
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala Kecemasan Sosial pada Remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.....	50
Tabel 4.8	Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	51
Tabel 4.9	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	52
Tabel 4.10	Uji Hipotesis	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah SMP dan SMA di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 4 : Skala Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI KECAMATAN KOTA JANTHO KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh Demokratis dengan kecemasan sosial pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.554 orang dengan jumlah sampel 211 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan insidental sampling. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala pola asuh Demokratis dan skala kecemasan sosial. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi Pearson (r) -0,373 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh Demokratis dengan kecemasan sosial pada remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. Artinya semakin tinggi pola asuh Demokratis maka semakin rendah kecemasan sosial pada remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh Demokratis maka semakin tinggi kecemasan sosial pada remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Kecemasan Sosial, Remaja

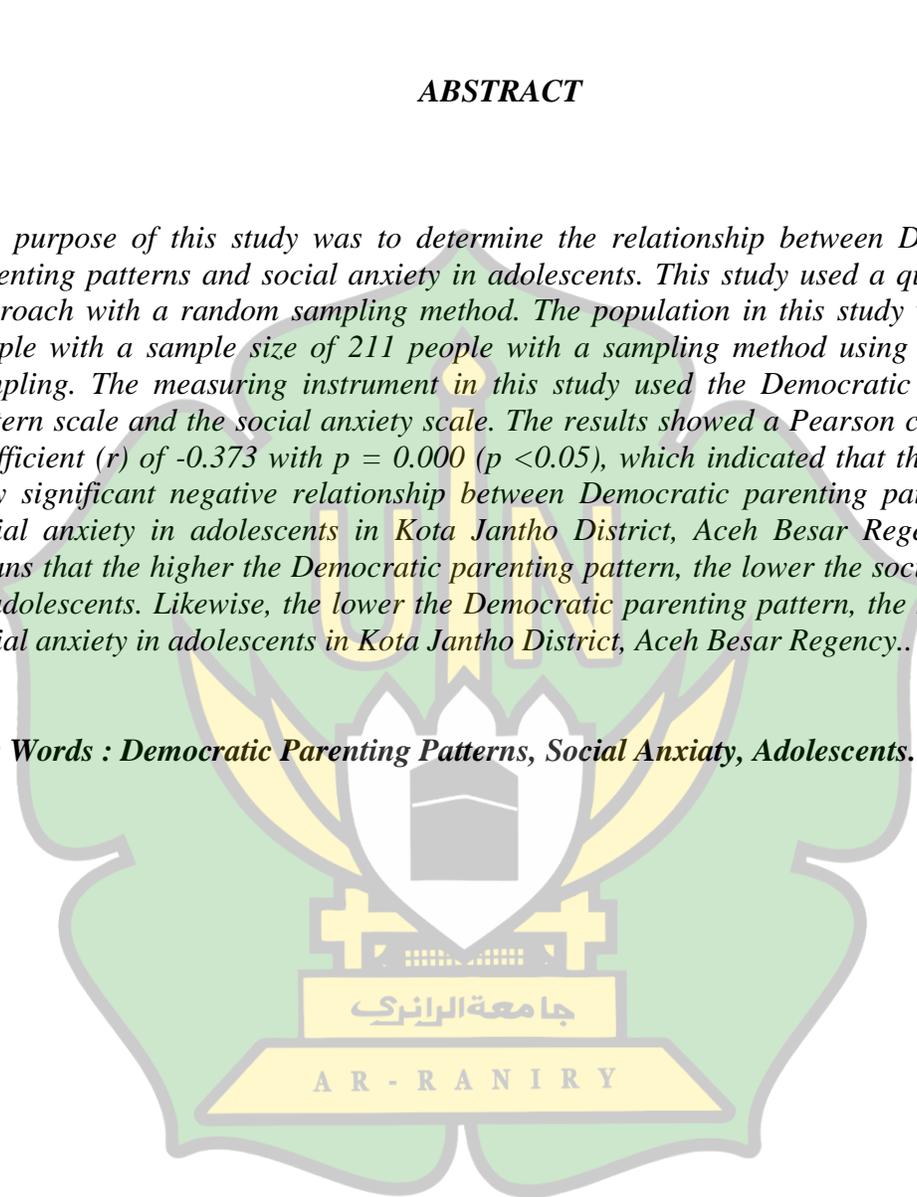


**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOCRATIC PARENTING PATTERNS
AND SOCIAL ANXIETY IN ADOLESCENTS IN KOTA JANTHO DISTRICT,
ACEH BESAR REGENCY**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between Democratic parenting patterns and social anxiety in adolescents. This study used a quantitative approach with a random sampling method. The population in this study was 2,554 people with a sample size of 211 people with a sampling method using incidental sampling. The measuring instrument in this study used the Democratic parenting pattern scale and the social anxiety scale. The results showed a Pearson correlation coefficient (r) of -0.373 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which indicated that there was a very significant negative relationship between Democratic parenting patterns and social anxiety in adolescents in Kota Jantho District, Aceh Besar Regency. This means that the higher the Democratic parenting pattern, the lower the social anxiety in adolescents. Likewise, the lower the Democratic parenting pattern, the higher the social anxiety in adolescents in Kota Jantho District, Aceh Besar Regency..

Key Words : Democratic Parenting Patterns, Social Anxiaty, Adolescents.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial remaja yang dimulai kira-kira usia 10 – 13 tahun dan berakhir pada usia 18 – 22 tahun itulah yang membedakan remaja awal dan remaja akhir (Santrock, 2003). Sedangkan menurut Hurlock (1980) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 – 16 tahun, dan akhir masa remaja dari usia 16 tahun atau 17 tahun sampai 22 tahun yaitu usia matang secara hukum. Salah satu perkembangan di fase remaja ialah perkembangan emosional. Perkembangan emosional remaja awal mengungkapkan disposisi yang sensitif; emosi mereka labil dan tidak menyenangkan (mudah sensitif, marah, sedih dan muram). Remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang baik juga akan mengalami kesulitan dalam pendewasaan emosi, yang dapat menimbulkan perilaku yang tidak diinginkan seperti agresi dan menghindari kenyataan (Faturachman, 2002).

Santrock (dalam Papalia, 2011) membagi fase remaja dalam tiga fase yaitu, usia 12 – 15 tahun adalah fase remaja awal, usia 15 – 18 tahun adalah fase remaja tengah, dan fase remaja akhir dalam rentang usia 18 – 21 atau 22 tahun. Sedangkan menurut Arnet (dalam Santrock, 2011) transisi dari masa remaja ke masa dewasa di sebut dengan *emerging adulthood* yaitu periode transisi antara masa remaja dan masa

dewasa yang ditandai dengan eksperimen dan eksplorasi yang terjadi dari sekitar usia 18 – 25 tahun. Menurut Hurlock (1980) remaja yang mengetahui bahwa sikap dan perilakunya dianggap “tidak matang” oleh kelompok sosial dan yang menyadari bahwa orang lain memandangnya tidak mampu menjalani peran dewasa yang baik, maka akan mengembangkan sikap minder atau merasa lebih rendah daripada orang lain, sehingga individu tidak puas pada diri sendiri dan mempunyai sikap menolak diri. Menurut Inderbitzen-Nolan dan Walters (2000) masa remaja ditandai oleh beberapa perubahan yang dialami oleh remaja baik dalam hal fisik dan psikis. Perubahan tersebut berdampak pada munculnya kecemasan sosial yang dihadapi oleh remaja. Misalnya terjadi perubahan secara fisik dalam fase pubertas, dapat bersosial dengan baik (Faturachman, 2002).

Menurut Nainggolan (dalam Rony, Daud, & Hidayat, 2024) mengemukakan bahwa kecemasan sosial terjadi karena rasa takut dan khawatir akan evaluasi negatif yang berlebihan ketika bersama orang lain dan merasa cemas ketika berada pada situasi sosial. Lebih lanjut kecemasan sosial menurut Yudianfi (2022) mendefinisikan sebagai sekumpulan perilaku yang berkaitan dengan ketakutan pada kondisi sosial dan performa sosial yang dirasakan akan memalukan yang mencakup beberapa situasi seperti berbicara didepan umum, figur otoritas atau menarik diri dari interaksi bersama orang yang tidak dikenal, makan dan minum didepan banyak orang, serta menunjukkan perilaku asertif dengan individu yang berbeda. Kecemasan sosial ditandai dengan adanya persepsi marabahaya dalam situasi sosial serta munculnya potensi penolakan oleh orang lain, serta kecemasan sosial pada remaja tidak hanya dibentuk dari lingkungan sekolah, namun juga lingkungan ketika berada di rumah

seperti peran dari orang tua sangat erat kaitannya dengan kecemasan sosial pada remaja (Rachmawaty, 2015). Hasil survey menyebutkan bahwa gangguan mental yang paling banyak dialami oleh remaja adalah gangguan cemas yang mencapai angka 3,7 % dengan indikasi perasaan yang sering dialami ialah takut dihakimi, diejek, hingga di permalukan depan orang lain (detik.com, 2024).

Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar yang memiliki populasi sebanyak 9.478 jiwa dengan jumlah populasi remaja di kecamatan tersebut mencapai 2.554 jiwa memiliki fenomena kecemasan sosial yang dialami oleh sebagian remaja di kecamatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kecamatan Kota Jantho, remaja di sana cenderung menghindari teman-teman sebayanya. Faktornya beragam mulai dari malu-malu karena tidak berani memulai percakapan pertama kali, takut untuk tampil di depan, takut di ejek oleh teman-temannya, hingga di kucilkan karena tidak memiliki *gadget* sehingga tidak dapat main game yang sering dimainkan oleh remaja seusianya. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara untuk mengobservasi kebiasaannya di lingkungan rumah remaja-remaja yang menjadi target dalam wawancara. Wawancara tersebut dilakukan Bersama R, S, dan A. Berikut merupakan cuplikan wawancara yang telah dilakukan N I R Y

Cuplikan wawancara 1

“waktu itu kan bang saya pernah di suruh maju ke depan buat baca Pancasila tu, soalnya waktu itu gak ada yang mau maju bang. Tapi waktu saya maju tu rasanya takuuutt kali, gemetar kaki saya bang berdiri di depan orang-orang rame tu. (R, 14 tahun, Wawancara personal, 1 Juni 2024).

Cuplikan Wawancara 2

“saya gak berani ngomong depan orang bang, saya juga gak berani ngajak ngomong duluan. Soalnya malu, takut juga sih.” (S, Perempuan, 14 tahun, Wawancara Personal, 1 Juni 2024).

Cuplikan Wawancara 3

“kalau di sekolah saya sering sendiri bang, mau main sama orang ni pun segan, soalnya saya gak ada hp bang. Orang ni asik bahas game aja, saya gak tau game itu. Eh tau tau game itu, tapi gak pernah main.” (A,Laki-Laki, 15 tahun, Wawancara personal, 1 Juni 2024).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa remaja tidak berani bicara di depan umum, tidak berani untuk memulai pembicaraan dan di asingkan. Hal ini juga dikuatkan dari hasil wawancara dengan salah seorang guru di salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. Guru tersebut menerangkan bahwa memang terdapat beberapa siswa yang hiperaktif namun juga terdapat di beberapa kelas terdapat anak-anak yang ketimpangannya besar dengan anak lain, atau dengan kata lain anak tersebut tidak berani tampil.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial, salah satunya faktor pola asuh orangtua (Soneta, 2022). Remaja yang dibesarkan bukan dengan pola asuh Demokratis akan mengalami kecemasan sosial. Dalam memilih pola asuh dapat berdampak kedepannya bagi anak pada masa dewasa. Pola asuh Demokratis dapat menurunkan kecemasan pada anak, karena pola asuh orangtua secara Demokratis dapat memberi keyakinan pada anak katas potensi yang ia miliki baik dalam potensi intelektual, bakat, dan minat anak (Damayanti, 2022).

Pola asuh Demokratis selalu mengedepankan musyawarah antara anak dengan orangtua, tidak terlalu memaksakan kehendak anaknya namun juga tidak membiarkan anak tanpa adanya control sehingga setiap saran dan pendapat selalu di pertimbangkan sebagai pencerminan inisiatif dan kreativitas dalam mewujudkan kepentingan Bersama yang didalamnya terdapat pola komunikasi yang saling

berhubungan antara orangtua dan anak sehingga merasa lebih dihargai dengan adanya Batasan peraturan-peraturan yang dapat meningkatkan musyawarah dalam keluarga (Damayanti, 2022).

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Puteri dan Alphianti (2016) bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memiliki tingkat kecemasan yang rendah, hal ini menyebabkan anak yang mengalami pola asuh Demokratis memiliki tingkat EQ yang tinggi yang dapat dilihat dari aspek kemampuan pengendalian emosi, memahami perasaan orang lain, dan keterampilan sosial anak tersebut. =Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar?”

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan memberikan informasi agar dapat mengembangkan ilmu Psikologi, terutama Psikologi Pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh Demokratis dengan Psikologi Sosial yang berkaitan dengan kecemasan sosial, serta Psikologi Perkembangan yang berkaitan dengan perkembangan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Remaja

Penelitian ini diharapkan menjadi keilmuan kepada remaja-remaja untuk menambah pemahamannya serta terhindar dari kecemasan sosial.

b. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman orang tua dalam mengasuh anak sehingga terhindar dari kecemasan sosial yang berdampak buruk terhadap masa depan sang anak.

c. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang kecemasan sosial yang dialami pelajar di lingkungan Pendidikan disebabkan oleh pola asuh, sehingga dapat menjadi rujukan dalam menambah pemahaman serta menjadi referensi untuk menanggulangi permasalahan tersebut di lingkungan Pendidikan. Pihak Lembaga Pendidikan juga dapat memberikan edukasi kepada siswa-siswa, dan melakukan konseling.

E. Keaslian penelitian

Penelitian dengan tema Kecemasan Sosial telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti, Pertama yaitu penelitian NF Fadhillah (2021) dengan judul “Hubungan Pola Asuh dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Akhir di Jabodetabek”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah metode pengumpulan yang dilakukan oleh Fadhillah ialah *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada responden dalam penelitian tersebut ialah remaja akhir sedangkan responden yang akan peneliti lakukan ialah remaja secara keseluruhan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rachmawaty (2015) dengan judul “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja”. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada metode penelitian. Metode yang digunakan oleh Rachmawaty ialah *Parental Authority Questionnaire (PAQ)*, dan *Liebowitz Anxiety Scale- Children and Adolescents (LSAS-CA)*. Perbedaan lainnya terletak pada letak lokasi penelitian, peneliti melaksanakan penelitian ini di Kecamatan Kota Jantho dengan jumlah responden yang lebih sedikit.

Kemudian penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewi (2019) dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya dengan Kecemasan Sosial pada Remaja dari Keluarga Bercerai”. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah, penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan tambahan variable X2 ialah Dukungan Teman Sebaya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya menggunakan 2 variabel saja, yaitu Pola Asuh Orang Tua dengan Kecemasan Sosial. Lalu perbedaan lainnya terletak pada subjek yang akan di teliti, peneliti mengambil subjek pada remaja di Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah remaja dari keluarga bercerai.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitria (2021) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian tersebut menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Perbedaan penelitian penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah terletak pada variabel kedua, peneliti menggunakan variabel Kecemasan Sosial bukan variabel Perilaku Prososial, lalu penelitian ini menggunakan responden di kampus UIN Ar-Raniry sedangkan peneliti menggunakan responden remaja di Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa penelitian dengan variable Pola Asuh Orang Tua dengan Kecemasan Sosial telah banyak dilakukan, namun hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti yaitu tidak ada penelitian yang meneliti khusus variabel pola asuh Demokratis.